

## **Pemanfaatan Aplikasi Capcut Untuk Pembuatan Konten Pemasaran Pendidikan Di Pondok Pesantren Annur Pungging Mojokerto**

**Khoirunnisa'il Fitriyah**  
STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto  
Email: [nisakstaisam@gmail.com](mailto:nisakstaisam@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri di Pondok Pesantren Annur Pungging, Mojokerto dalam memanfaatkan media CapCut untuk pembuatan konten pendidikan. Kegiatan ini melibatkan serangkaian pelatihan yang mencakup pengenalan dasar-dasar aplikasi CapCut, teknik penyuntingan video, dan pembuatan konten yang edukatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa santri mampu memahami dan mengaplikasikan keterampilan baru dalam pembuatan konten video yang lebih menarik dan informatif. Peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran di pesantren serta memberikan manfaat jangka panjang dalam pengembangan kemampuan digital santri. Evaluasi kegiatan menunjukkan respon positif dari peserta, dengan indikasi peningkatan motivasi dan kreativitas dalam pembuatan konten pendidikan.

Kata Kunci: CapCut, konten pendidikan, pondok pesantren, pelatihan, keterampilan digital

### **A. Pendahuluan**

Strategi pemasaran adalah pendekatan yang digunakan dalam pemasaran, di mana unit bisnis diharapkan mencapai tujuan pemasarannya. Strategi ini mencakup pengambilan keputusan mengenai anggaran pemasaran perusahaan, bauran pemasaran, dan alokasi sumber daya pemasaran. Strategi pemasaran adalah upaya perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, karena kemampuan untuk menjual produk atau jasa tergantung pada seberapa banyak orang yang mengetahui tentang hal tersebut.

Pemasaran Digital adalah segala bentuk usaha yang dilakukan untuk pemasaran menggunakan perangkat yang terhubung ke internet dengan berbagai strategi dan media digital, dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan calon konsumen melalui saluran komunikasi online. Berbagai metode pemasaran digital yang dapat dicoba agar calon konsumen dapat melihat penawaran kita antara lain: a. Website b. Blog c. Media Sosial (Instagram, WhatsApp, Line dan tiktok) d. Audio Video Interaktif (Youtube, Vidio).<sup>1</sup>

Pada Era Digital saat ini seluruh konsumen akan mencari dan menggali informasi tentang Pendidikan secara praktis dan mudah melalui internet, baik itu media social ataupun website. Hal ini menunjukkan bahwa digital marketing memiliki peran besar dalam pemasaran Pendidikan, sehingga Lembaga Lembaga yang belum memiliki platform digital marketing akan mengalami ketertinggalan.

Pemasaran digital dalam bidang pendidikan memiliki banyak manfaat dan alasan yang mendukung penggunaannya. Berikut beberapa alasan utama mengapa pemasaran digital penting

---

<sup>1</sup> Gunawan Chakti, The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital, PT. Celebse Media Perkasa, 2014 Hal 11.

dalam sektor pendidikan:

- 1) Jangkauan yang Lebih Luas: Pemasaran digital memungkinkan institusi pendidikan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, baik lokal maupun internasional, tanpa batasan geografis.
- 2) Biaya Efektif: Dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional, pemasaran digital seringkali lebih hemat biaya dan memberikan hasil yang lebih terukur, sehingga anggaran pemasaran dapat digunakan lebih efisien.
- 3) Targeting yang Tepat: Pemasaran digital memungkinkan segmentasi audiens yang lebih spesifik, sehingga institusi pendidikan dapat menargetkan calon siswa berdasarkan demografi, minat, dan perilaku online mereka.
- 4) Interaksi yang Lebih Baik: Melalui media sosial dan platform digital lainnya, institusi pendidikan dapat berinteraksi langsung dengan calon siswa, orang tua, dan komunitas, memberikan informasi yang relevan dan menjawab pertanyaan secara real-time.
- 5) Brand Awareness dan Kredibilitas: Kehadiran online yang konsisten dan profesional membantu membangun brand awareness dan kredibilitas institusi pendidikan, membuatnya lebih dikenal dan dipercaya oleh calon siswa dan orang tua.
- 6) Pengukuran dan Analisis: Dengan alat analitik digital, institusi pendidikan dapat melacak dan mengukur efektivitas kampanye pemasaran mereka, memungkinkan penyesuaian strategi berdasarkan data yang diperoleh untuk hasil yang lebih baik.
- 7) Konten yang Beragam: Pemasaran digital memungkinkan penyajian konten dalam berbagai format seperti artikel blog, video, webinar, dan infografis, yang dapat menarik minat calon siswa dengan cara yang lebih menarik dan informatif.
- 8) Fleksibilitas dan Adaptasi: Pemasaran digital memberikan fleksibilitas untuk mengubah strategi secara cepat sesuai dengan tren pasar dan respons audiens, memastikan bahwa kampanye selalu relevan dan efektif.

Salah satu media yang dapat membantu Lembaga Pendidikan dalam menyiapkan pembuatan konten yang mudah dan praktis yaitu aplikasi Capcut. CapCut adalah aplikasi pengeditan video berbasis template yang dapat disesuaikan oleh pengguna. Aplikasi ini dirancang untuk mengedit video pendek yang akan diposting di media sosial, baik untuk tujuan bisnis, pembuat konten, atau penggunaan pribadi. CapCut menawarkan berbagai fitur lengkap dan dapat diakses secara gratis melalui aplikasinya.<sup>2</sup>

## **B. Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat beberapa tahapan

---

<sup>2</sup> Dayat Suryana, CapCut: Cara Menggunakan CapCut, 2023.Hal.05

yang akan dilakukan di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto, Kegiatan ini akan berlangsung selama satu minggu, dengan pelaksanaan dibagi menjadi empat tahap: sosialisasi, identifikasi, visualisasi, dan pelatihan.

Berikut adalah uraian tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Media Capcut Untuk Pembuatan Konten Pendidikan Di Pondok Pesantren Annur Pungging Mojokerto":

1. Tahap I / Sosialisasi Pada tahap ini, dilakukan pengenalan awal tentang program pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh pihak terkait di Pondok Pesantren Annur Pungging, Mojokerto. Tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan dijelaskan secara detail kepada pengurus pesantren, para ustadz, dan santri. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan dukungan dari seluruh peserta serta memastikan bahwa semua pihak memiliki gambaran yang jelas tentang aktivitas yang akan dilakukan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan langsung, penyebaran brosur, atau presentasi multimedia.
2. Tahap II / Identifikasi Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan spesifik pesantren terkait pembuatan konten pendidikan serta kemampuan dasar yang dimiliki oleh para santri dalam menggunakan aplikasi CapCut. Tim pengabdian melakukan survei atau wawancara dengan para santri dan ustadz untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengeditan video. Selain itu, identifikasi juga dilakukan terhadap perangkat dan infrastruktur teknologi yang tersedia di pesantren yang mendukung proses pembuatan konten digital.
3. Tahap III / Visualisasi Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan peserta, tahap visualisasi bertujuan untuk merancang konsep dan strategi konten pendidikan yang akan dibuat. Pada tahap ini, dilakukan brainstorming bersama santri untuk menentukan tema, topik, dan format video yang akan dihasilkan. Contoh-contoh video edukatif yang telah ada dapat ditunjukkan untuk memberikan inspirasi. Selain itu, dirancang juga skenario dan storyboard untuk setiap konten yang akan diproduksi, memastikan bahwa semua ide telah terstruktur dengan baik sebelum tahap produksi dimulai.
4. Tahap IV / Pelatihan Tahap pelatihan merupakan inti dari kegiatan ini, di mana para santri diberikan pembelajaran intensif tentang cara menggunakan aplikasi CapCut untuk membuat dan mengedit video pendidikan. Pelatihan ini meliputi pengenalan fitur-fitur utama CapCut, teknik dasar pengeditan video, hingga tips dan trik untuk membuat konten yang menarik dan informatif. Selama pelatihan, santri diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dengan bimbingan dari tim pengabdian. Sesi pelatihan diakhiri dengan evaluasi hasil karya santri, memberikan masukan konstruktif untuk

peningkatan keterampilan mereka di masa mendatang.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Media CapCut untuk Pembuatan Konten Pendidikan di Pondok Pesantren Annur Pungging Mojokerto" berlangsung selama satu minggu, dibagi dalam empat tahapan utama: sosialisasi, identifikasi, visualisasi, dan pelatihan. Berikut adalah hasil yang dicapai dari setiap tahapan:

#### **1. Tahap Sosialisasi**

Pada tahap sosialisasi, dilakukan pertemuan dengan pengurus pesantren, para ustadz, dan santri untuk memperkenalkan program ini. Peserta memperoleh pemahaman yang jelas tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Dukungan penuh dari pihak pesantren memudahkan pelaksanaan program, dengan antusiasme tinggi ditunjukkan oleh santri yang berminat dalam bidang teknologi dan media.

#### **2. Tahap Identifikasi**

Melalui survei dan wawancara, teridentifikasi bahwa sebagian besar santri memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan smartphone dan media sosial, namun keterampilan dalam pengeditan video masih terbatas. Pesantren memiliki beberapa perangkat Laptop dan smartphone yang dapat digunakan untuk pelatihan, meskipun jumlahnya masih terbatas. Informasi ini membantu dalam merancang pelatihan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta.

#### **3. Tahap Visualisasi.**

Bersama dengan santri, dilakukan brainstorming untuk menentukan tema dan topik konten video yang relevan dan menarik. Beberapa topik yang dipilih antara lain adalah pelajaran agama, tips menghafal Al-Quran, dan kegiatan sehari-hari di pesantren. Skenario dan storyboard untuk video-video ini disusun dengan bantuan tim pengabdian, memberikan panduan jelas bagi santri dalam proses produksi.

#### **4. Tahap Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, dimulai dengan pengenalan aplikasi CapCut dan fitur-fitur utamanya. Santri belajar tentang teknik dasar pengeditan video, termasuk pemotongan, penyisipan teks, penggunaan efek, dan pengaturan audio. Pada akhir pelatihan, santri mampu membuat video pendek dengan konten edukatif yang siap dipublikasikan di media sosial pesantren.

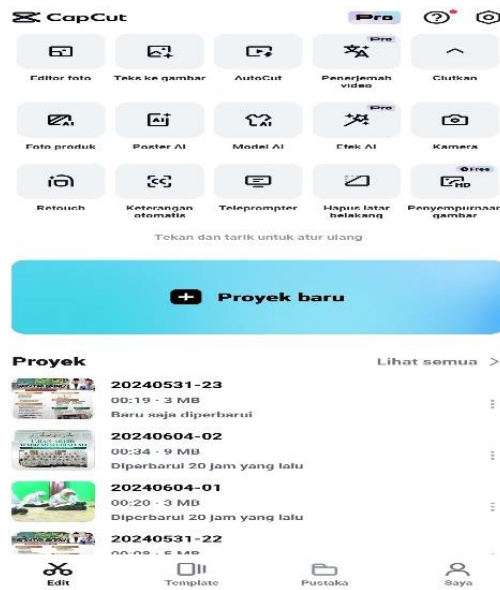
Pembahasan Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak yang signifikan bagi santri di Pondok Pesantren Annur Pungging Mojokerto. Beberapa poin penting dari hasil pengabdian ini adalah: Peningkatan

Keterampilan Digital Pelatihan CapCut telah meningkatkan keterampilan digital santri, terutama dalam hal pengeditan video.

Mereka kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk tujuan edukatif dan kreatif. Produksi Konten Edukatif Santri berhasil memproduksi beberapa video edukatif yang tidak hanya bermanfaat bagi sesama santri tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat luas melalui media sosial.

Konten yang dihasilkan mencakup berbagai aspek pendidikan di pesantren, yang membantu dalam menyebarkan nilai-nilai positif dan ilmu pengetahuan. Antusiasme dan Kreativitas Keterlibatan aktif santri dalam proses kreatif pembuatan video menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi besar dalam bidang ini. Antusiasme yang tinggi terlihat dari berbagai ide kreatif yang muncul selama tahap visualisasi dan pelatihan.

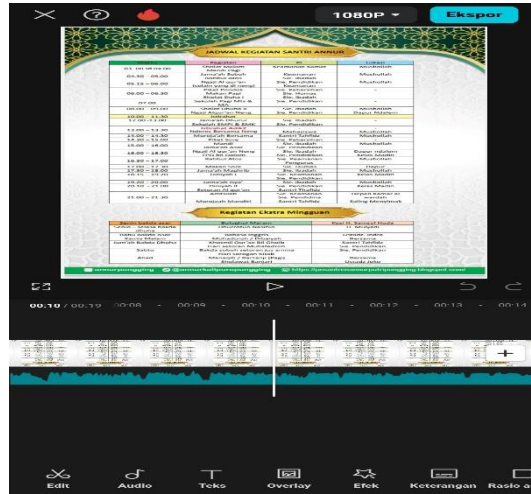
Dukungan Infrastruktur Meskipun jumlah perangkat terbatas, dukungan dari pesantren untuk menyediakan fasilitas yang ada sangat membantu kelancaran program. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah dan kualitas perangkat teknologi di pesantren agar kegiatan serupa dapat terus berjalan dengan lebih efektif. Evaluasi dan Umpan Balik Evaluasi hasil karya santri menunjukkan peningkatan kualitas dari waktu ke waktu.



Tampilan Aplikasi Capcut

Umpan balik dari tim pengabdian memberikan arahan yang konstruktif, yang membantu santri untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan santri dalam memanfaatkan media CapCut untuk pembuatan konten pendidikan. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi santri

dan pesantren secara keseluruhan. Kegiatan serupa di masa depan diharapkan dapat melibatkan lebih banyak peserta dan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk hasil yang lebih optimal.



Proses Pembuatan Konten Pemasaran PP An Nur Putri

#### D. Kesimpulan

##### 1. Peningkatan Keterampilan Digital:

Keterampilan pengeditan video santri meningkat, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi.

##### 2. Produksi Konten Edukatif: Santri berhasil memproduksi beberapa video edukatif yang dapat diakses oleh masyarakat luas melalui media sosial.

##### 3. Antusiasme dan Kreativitas: Santri menunjukkan antusiasme tinggi dan banyak ide kreatif selama proses pembuatan video.

##### 4. Dukungan Infrastruktur: Dukungan pesantren dalam menyediakan perangkat yang ada sangat membantu, meskipun masih diperlukan peningkatan jumlah dan kualitas perangkat.

##### 5. Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi menunjukkan peningkatan kualitas karya santri, dengan umpan balik yang konstruktif dari tim pengabdian.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan keterampilan santri dalam memanfaatkan media CapCut untuk pembuatan konten pendidikan, dengan harapan keterampilan ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi santri dan pesantren. Kegiatan serupa di masa depan diharapkan dapat melibatkan lebih banyak peserta dan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk hasil yang lebih optimal.

**E. Daftar Pustaka**

Bytedance. CapCut Official Documentation. Retrieved from CapCut Official Website, 2023.

Dayat Suryana, CapCut: Cara Menggunakan CapCut, 2023.

Eko Valentino, D. (2020). *Perancangan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Pada Novena Hotel Bandung* (Vol. 7, Issue 2).

Gunawan Chakti, The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital, PT. Celebse Media Perkasa, 2014.

Smith, A, Creative Video Editing with CapCut. *New Media Insights Journal*, 14(3), 2023.